BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil implementasi yang telah dilakukan, Sistem Informasi Rapat Desa (SIRADA) berhasil dibangun sebagai aplikasi berbasis web yang mampu membantu proses pengelolaan administrasi rapat desa secara terkomputerisasi. Sistem ini menyediakan berbagai fitur utama, seperti pengelolaan data pengguna, agenda rapat, peserta rapat, notulen, tindak lanjut hasil rapat, laporan, serta profil pengguna. Seluruh fitur telah diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga dapat mendukung proses pengelolaan data rapat menjadi lebih cepat, efektif, dan terstruktur.
2. Hasil pengujian terhadap setiap halaman menunjukkan bahwa seluruh fungsi utama sistem telah berjalan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Pengguna dapat melakukan proses tambah, ubah, hapus, dan melihat data pada setiap menu dengan baik. Selain itu, sistem juga mampu menampilkan informasi dalam bentuk tabel yang mudah dipahami serta menyediakan fitur pencetakan laporan sehingga mempermudah proses dokumentasi dan pengarsipan data rapat desa. Antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan juga memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengoperasikan sistem.
3. Secara keseluruhan, implementasi Sistem Informasi Rapat Desa (SIRADA) mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan administrasi rapat

dibandingkan dengan proses pencatatan secara manual. Seluruh data rapat dapat disimpan secara terpusat di dalam database sehingga lebih aman, mudah diakses, dan meminimalkan risiko kehilangan data. Dengan demikian, sistem yang telah dibangun diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif dalam mendukung kegiatan administrasi rapat desa serta meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di lingkungan pemerintahan desa.

5.2. Saran

1. Berdasarkan hasil perancangan dan implementasi Sistem Informasi Rapat Desa (SIRADA), diharapkan sistem ini dapat terus dikembangkan agar memiliki fitur yang lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan pemerintah desa. Pengembangan yang dapat dilakukan antara lain penambahan fitur notifikasi jadwal rapat melalui email atau WhatsApp, pengelolaan absensi peserta secara digital, serta penyimpanan dokumen hasil rapat dalam format digital sehingga proses administrasi menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Selain itu, aspek keamanan sistem perlu ditingkatkan pada pengembangan selanjutnya. Beberapa upaya yang dapat dilakukan antara lain penerapan enkripsi password, validasi data yang lebih baik, pengaturan hak akses pengguna yang lebih rinci, serta mekanisme pencadangan (backup) database secara berkala. Dengan adanya peningkatan pada aspek keamanan tersebut, data rapat desa akan lebih terlindungi dari risiko

kehilangan maupun penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

3. Selanjutnya, sistem ini diharapkan dapat diintegrasikan dengan sistem administrasi desa lainnya sehingga mampu mendukung proses pelayanan pemerintahan secara lebih menyeluruh. Pengembangan tampilan antarmuka yang lebih responsif agar dapat diakses melalui perangkat seluler juga menjadi salah satu saran yang dapat dipertimbangkan. Dengan adanya pengembangan tersebut, Sistem Informasi Rapat Desa (SIRADA) diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal dalam mendukung pengelolaan administrasi rapat desa secara modern, efektif, dan berkelanjutan.